



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Proses Perancangan dan Metode Umum**

##### **3.1.1 Identifikasi Masalah**

Metode perancangan yang akan digunakan oleh penulis, yaitu secara deduktif yang mana merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi secara umum dan akan diklasifikasikan menjadi informasi yang lebih khusus. Oleh karena itu, penulis akan melihat kondisi sekitar tapak yang berlokasi di kawasan Lebak Bulus (*Carrefour* Lebak Bulus) secara umum. Dari survei tersebut, penulis akan mengambil beberapa hal/data yang dapat menunjang perancangan pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Data tersebut tentunya dianalisis oleh penulis, sehingga menghasilkan banyak hasil untuk membantu proses perancangan. Setelah itu, penulis akan menklasifikasikan jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) apa yang cocok untuk pusat bisnis di Kawasan Lebak Bulus (pakaian, aksesories, kosmetik, dan furnitur). Setelah itu, penulis akan mencari kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi untuk pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ini untuk mengembangkan usahanya lebih besar, sehingga muncul fungsi-fungsi baru bersifat sekunder untuk menunjang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tersebut (Kantor *E-Commerce* dan Kantor *Cargo & Barang*). Terakhir, penulis baru menerapkan konsep hemat energi dengan menggunakan beberapa strategi *passive design* ke perancangan pusat bisnis untuk usaha kecil menengah (UKM) guna sebagai pendukung keberlangsungan bisnis yang ada (Pencahaya-an Alami (*Daylighting*), Pengudaraan Alami (*Natural Ventilation*), *Evaporating Cooling*, dan Vegetasi).

### 3.1.2 Tahap-tahap Perancangan

Pertama-tama, penulis melakukan proses pengumpulan data eksisting dan mengukur kondisi lingkungan di tapak/lokasi yang dipilih. Kedua, penulis melakukan studi literatur dari sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, dll yang berkaitan dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kantor *E-Commerce*, Kantor *Cargo & Barang*, Pencahayaan Alami (*Daylighting*), Pengudaraan Alami (*Natural Ventilation*), *Evaporating Cooling*, dan Vegetasi. Ketiga, penulis melakukan studi preseden yang berkaitan dengan studi literatur di atas. Keempat, jika sudah mengumpulkan semua data dan informasi secara lengkap, maka penulis akan melakukan proses analisis terhadap data dan informasi tersebut. Kelima, jika hasil analisis sudah matang dan lengkap, maka penulis akan membuat konsep perancangan berdasarkan hasil analisis tadi. Keenam, penulis membuat perancangan menjadi lebih detail, sehingga menghasilkan hasil yang selesai (*final*). Terakhir, penulis mengambil kesimpulan dan memberi saran dari hasil yang sudah selesai (*final*).

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

### a. Survei Lokasi/Tapak

Penulis akan melakukan survei di lokasi/tapak yang dipilih untuk perancangan pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) nanti. Survei disini berupa mengumpulkan data eksisting yang ada di lokasi/tapak, mengukur kondisi lingkungan di lokasi/tapak tersebut, serta melihat aktivitas masyarakat yang ada di sekitar lokasi/tapak. Hasil survei ini akan dijadikan sebagai data primer bagi penulis.

b. Studi Literatur

Penulis akan mencari studi literatur untuk menunjang perancangan pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus ini, sehingga mempermudah penulis untuk membuat konsep dan desain nantinya. Literatur yang dicari harus berkaitan dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kantor *E-Commerce*, Kantor *Cargo & Barang*, Pencahayaan Alami (*Daylighting*), Pengudaraan Alami (*Natural Ventilation*), *Evaporating Cooling*, dan Vegetasi. Studi Literatur ini dijadikan sebagai data primer oleh penulis.

c. Studi Preseden

Penulis akan mencari studi preseden yang kira-kira berkaitan dengan konsep dan desain yang ingin dibuat oleh penulis, sehingga mempermudah penulis dalam proses perancangannya. Studi preseden ini juga bisa dijadikan inspirasi atau inovasi baru bagi penulis jika memang itu bisa dijadikan solusi perancangan. Studi preseden ini dijadikan sebagai data sekunder oleh penulis.

### 3.3 Pengolahan Data/Analisis

Pengolahan data/Analisis yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Tapak

Membahas kondisi tapak sekitar berupa regulasi, *zoning*, sirkulasi, pandangan menuju/dari tapak (*view to/from site*), transportasi, arah matahari, kondisi angin, tingkat kebisingan, dan vegetasi.

b. Analisis Fungsi Bangunan

Membahas fungsi-fungsi bangunan yang mana ada sebagai primer dan ada sebagai sekunder.

c. Analisis Pengguna/Aktivitas

Membahas para pengguna bangunan beserta aktivitasnya masing-masing.

d. Analisis Ruang

Membahas kebutuhan ruang dan besaran ruang yang diperlukan di perancangan pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus.

e. Analisis Massa/Bentuk

Membahas massa/bentuk yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, massa/bentuk ini juga disesuaikan dengan konsep perancangan yang akan digunakan nanti oleh penulis.

f. Analisis Struktur

Membahas struktur dan material apa yang cocok dengan konsep perancangan nanti (untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)).

g. Analisis Utilitas

Membahas sistem-sistem utilitas apa yang dibutuhkan untuk kinerja kawasan pusat bisnis tersebut.

### 3.4 Konsep Perancangan

Konsep Perancangan ini akan dilakukan jika sudah menganalisis semua data yang didapatkan oleh penulis, lalu prosesnya selanjutnya membuat konsep pada perancangan, yaitu sebagai berikut:

a. Konsep Tapak

Membahas konsep yang sudah didesain untuk tapak dan harus sesuai dengan hasil analisis tapak. Disini, penulis lebih menjelaskan tentang penerapan konsep perancangan pada tapak (*site plan*).

b. Konsep Ruang

Membahas diagram gambaran denah kasar pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus.

c. Konsep Massa/Bentuk

Membahas diagram gubahan massa/bentuk yang sudah sesuai dengan konsep perancangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus.

d. Konsep Struktur

Membahas gambar aksonometri struktur beserta detail materialnya yang sudah sesuai dengan konsep perancangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus.

e. Konsep Utilitas

Membahas sistem-sistem utilitas yang digunakan oleh pusat bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lebak Bulus, yaitu sistem air bersih, sistem air kotor (cair dan padat), sistem air hujan, sistem kebakaran, sistem komunikasi, dan sistem penangkal petir.